

## **EVALUASI PERGELARAN PORWIL V KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA KOTA MEDAN TAHUN 2019**

**Arik Wibowo Tua Siburian<sup>1</sup>, Syamsul Gultom<sup>2</sup>.**

**Abstrak:** Pergelaran PORWIL V Koni Kota Medan tahun 2019 adalah pekan olahraga antar kecamatan yang dibagi menjadi tiga wilayah, tiap wilayahnya diisi tujuh kecamatan yang ada di kota Medan, dan cabang olahraga yang dipertandingkan berbeda dengan wilayah I, II, dan III. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: konteks, input, proses, dan produk pergelaran PORWIL V Koni kota Medan tahun 2019. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan desain penelitian yang terdiri dari beberapa tahap yang berupa siklus. Subyek dalam penelitian ini adalah 1) Pengurus KONI kota Medan/panitia PORWIL V Koni kota Medan tahun 2019; 2) Pengurus cabang olahraga yang mengikuti PORWIL V Koni kota Medan tahun 2019; 3) Atlet yang mengikuti PORWIL V Koni kota Medan tahun 2019 yang berjumlah 10 orang responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini lembar observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) hasil analisis tahap konteks pada aspek latar belakang pembinaan dan aspek perencanaan program pembinaan adalah baik dengan jumlah 43; 2) hasil analisis tahap input pada aspek penyebaran informasi, ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan pemerintah dan masyarakat, serta ketersediaan sumber daya manusia adalah baik dengan jumlah 69; 3) hasil analisis tahap proses pada aspek pelaksanaan program latihan, koordinasi, seleksi penerimaan atlet dan pelatih, serta kelayakan sarana dan prasarana pertandingan adalah cukup baik dengan jumlah 111; 4) hasil analisis tahap produk pada aspek prestasi adalah baik dengan jumlah 13. Hasil wawancara dari 10 responden diperoleh kesimpulan bahwa pergelaran PORWIL V Koni kota Medan tahun 2019 berjalan dengan baik dan lancar, dan pemerintah mendukung dengan anggaran yang diberikan pada Koni kota Medan untuk mencari atlet berpotensi dan berprestasi untuk persiapan PON 2024 Sumut-Aceh menjadi tuan rumah.

**Kata Kunci :** *Evaluasi, Pergelaran PORWIL V Koni kota Medan, context, Input, Process, Product.*

### **PENDAHULUAN**

Olahraga merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh hampir semua orang, untuk melatih dirinya secara raga. Pada awalnya olahraga merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan fisik (raga). Olahraga dibutuhkan untuk melatih fisik agar selalu sehat dan prima. Orang yang tidak atau jarang berolahraga biasanya cenderung menjadi kurang sehat, kurang prima, kurang bersemangat, dan dalam beberapa kasus menjadi sakit-sakitan. Ini dikarenakan tubuh kurang dilatih sehingga menjadi tidak tahan terhadap kondisi sekitar.

---

<sup>1</sup> Penulis adalah Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.

<sup>2</sup> Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.

Perkembangan ini kemudian mengakibatkan unsur olahraga ini menjadi salah satu tolok ukur gengsi dan harga diri sebuah bangsa. Olahraga menjadi salah satu faktor berkembangnya sebuah bangsa. Di Indonesia pun sudah disadari pentingnya pengembangan berbagai cabang olahraga yang menangani prestasi olahraga di Indonesia, Maka terbentuklah KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) yang berdiri pada tahun 1946 dan diketuai oleh Widodo Sastrodiningrat.

Pemerintah sebagai pengelola dan penyelenggara keolahragaan telah berupaya keras dalam melaksanakan program-program peningkatan mutu prestasi. Ujung tombak dari peningkatan mutu prestasi khususnya dibidang olahraga adalah kegiatan pagelaran kejuaraan ataupun kompetisi. Dari kejuaraan yang merupakan proses pembinaan dapat dijadikan tolak ukur untuk menyaring serta memantau kondisi atlet-atlet yang berasal dari kota, daerah maupun klub-klub yang mengikuti kejuaraan.

Pekan Olahraga Wilayah (Porwil) diharapkan dapat menjadi wadah untuk menjaring dan menemukan bibit atlet olahraga yang bisa membawa serta mengharumkan nama Kota tersebut ketika mengikuti ajang pertandingan olahraga baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal tersebut menjadi kebanggaan sekaligus membuktikan bahwa Kota tersebut mampu menghasilkan atlet berbakat yang handal di bidang olahraga masing-masing.

Pekan Olahraga Wilayah (Porwil) diharapkan dapat menjadi wadah untuk menjaring dan menemukan bibit atlet olahraga yang bisa membawa serta mengharumkan nama Kota tersebut ketika mengikuti ajang pertandingan olahraga baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal tersebut menjadi kebanggaan sekaligus membuktikan bahwa Kota tersebut mampu menghasilkan atlet berbakat yang handal di bidang olahraga masing-masing.

Pekan Olahraga Wilayah (Porwil) diharapkan dapat menjadi wadah untuk menjaring dan menemukan bibit atlet olahraga yang bisa membawa serta mengharumkan nama Kota tersebut ketika mengikuti ajang pertandingan olahraga baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal tersebut menjadi kebanggaan sekaligus membuktikan bahwa Kota tersebut mampu menghasilkan atlet berbakat yang handal di bidang olahraga masing-masing.

Pekan Olahraga Wilayah (Porwil) diharapkan dapat menjadi wadah untuk menjaring dan menemukan bibit atlet olahraga yang bisa membawa serta mengharumkan nama Kota tersebut ketika mengikuti ajang pertandingan olahraga baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal tersebut menjadi kebanggaan sekaligus membuktikan bahwa Kota tersebut mampu menghasilkan atlet berbakat yang handal di bidang olahraga masing-masing. Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan biasanya dilakukan secara portofolio. Penilaian dengan menggunakan portofolio menunjuk pada keseluruhan acara dengan predikat berhasil dengan baik, berhasil dan kurang berhasil.

Monitoring dapat dilakukan pada saat proses berlangsungnya suatu kegiatan. Melalui monitoring manajemen kegiatan dapat melakukan perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan. Monitoring memang memiliki fungsi untuk perbaikan pada saat program sedang dilaksanakan. Monitoring memiliki fungsi sebagai pengumpul data untuk bahan evaluasi baik secara proses maupun akhir.

## **METODE**

Metode adalah cara yang sudah ditentukan untuk memecahkan suatu masalah. Metode penelitian adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk di analisis. Pada penelitian, peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Kualitatif lebih

menekankan pada proses mengidentifikasi secara langsung terhadap gambar yang diteliti. Deskriptif menggambarkan atau menguraikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

## HASIL

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, yaitu merupakan penelitian yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara terhadap 10 responden, yaitu terdiri dari empat pengurus koni/ panitia PORWIL V Koni kota Medan tahun 2019, pengurus cabang olahraga kempo, pengurus cabang olahraga renang, pengurus olahraga bridge dan pengurus olahraga anggar, masing-masing mewakili wilayah pertandingan dan jumlah responden empat pengurus olahraga dan atlet anggar yang mengikuti PORWIL V Koni kota Medan tahun 2019 masing-masing berjumlah dua responden. Setelah data terkumpul, peneliti mengevaluasi pergelaran PORWIL V Koni kota Medan tahun 2019 dengan cara menganalisis hasil lembar observasi berdasarkan evaluasi CIPP (konteks, input, proses, produk) dan wawancara.

Hasil penelitian tersebut dinilai dalam bentuk tabulasi data berupa instrumen penelitian yang disimpulkan dan dipersingkat menjadi kumpulan data hasil observasi dan wawancara dari seluruh responden, lalu dianalisis dan dideskripsikan secara rinci. Kemudian hasil penelitian dalam bentuk tabulasi tersebut digabungkan dengan jumlah lembar evaluasi setiap responden untuk mengetahui sejauh mana hasil evaluasi pergelaran PORWIL V Koni kota Medan tahun 2019.

Berikut adalah tabulasi data keseluruhan hasil lembar observasi :

No.	Aspek/Sub Aspek	Ketercapaian			Jumlah
		Baik	Cukup	Kurang	
	Latar belakang pembinaan				
1.	a. Masalah manajemen				
	b. Masalah anggaran	9	1		10
	c. Masalah prestasi	5	3	2	10
		7	2	1	10
	Perencanaan program pembinaan				
2.	a. Perencanaan pembentukan tim	9	1		10
	b. Perencanaan program manajemen cabang olahraga	6	4		10
	c. Perencanaan untuk Pekan Olahraga Nasional	7	3		10
	Jumlah	43	14	3	

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil analisis tahap konteks pada aspek latar belakang pembinaan dan aspek perencanaan program pembinaan sudah baik dengan jumlah 43.

<b>Hasil Analisis Tahap Input</b>					
No.	Aspek/Sub Aspek	Ketercapaian			Jumlah
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Penyebaran informasi				
	a. Melalui klub-klub	7	3		10
	b. Melalui media massa dan elektronik	5	3	2	10
	c. Melalui pengurus kelompok supporter	5	4	1	10
2.	Ketersediaan sarana dan prasarana				
	a. Ketersediaan tempat latihan	7	2	1	10
	b. Ketersediaan asrama atlet	4	1	5	10
	c. Ketersediaan peralatan latihan	5	4	1	10
3.	Dukungan pemerintah dan masyarakat				
	a. Dukungan pemerintah	8	2		10
	b. Dukungan masyarakat	6	4		10
4.	Ketersediaan sumber daya manusia				
	a. Ketersediaan pelatih	8	1	1	10
	b. Ketersediaan atlet	8	2		10
	c. Ketersediaan tenaga penunjang	6	4		10
Jumlah		69	30	11	

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil analisis tahap input pada aspek penyebaran informasi, ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan pemerintah dan masyarakat, serta ketersediaan sumber daya manusia adalah baik dengan jumlah 69.

## **PEMBAHASAN**

Hasil evaluasi mengenai tahap konteks, input, proses dan produk akan diuraikan sebagai berikut :

### **Hasil Evaluasi Tahap Konteks**

Hasil evaluasi mengenai tahap konteks, 2 aspek yang dievaluasi meliputi latar belakang pembinaan dan perencanaan program pembinaan berdasarkan hasil lembar observasi yang diketahui bahwa pergelaran PORWIL V Koni kota Medan tahun 2019 dilaksanakan dengan baik. Kerjasama yang baik dari semua pihak, baik dari Koni kota Medan, Pemerintah, Pencab, maupun atlet yang mengikuti pertandingan saling mendukung untuk menyukkseskan pergelaran PORWIL V Koni kota Medan. Hal ini juga dapat diketahui dari hasil jawaban reponden yang

dominan menyatakan baik dan cukup baik. Tetapi pihak penyelenggara pun harus tetap memperhatikan nilai yang diberi oleh para responden dengan nilai cukup baik bahkan kurang baik, agar kedepannya mulai diperhatikan dan di perbaiki untuk pergelaran PORWIL selanjutnya maupun kegiatan lainnya, demi memperkuat prestasi yang baik di kota Medan.

#### **Hasil Evaluasi Tahap Input**

Hasil evaluasi mengenai tahap input, terdapat 4 aspek yang dievaluasi meliputi penyebaran informasi, ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan pemerintah dan dukungan masyarakat serta ketersediaan sumber daya manusia. Berdasarkan hasil lembar observasi ini juga dapat diketahui bahwa pergelaran PORWIL V Koni kota Medan tahun 2019 mendapat nilai yang positif dari responden yang tersedia. Hal ini bisa dilihat dari penilaian hasil lembar observasi yang menunjukkan bahwa responden dominan menyatakan atau menjawab dengan baik. Artinya bahwa pemerintah dan masyarakat mendukung besar kegiatan PORWIL V Koni kota Medan, mulai dari tersedianya sarana dan prasarana untuk PORWIL V, ketersediaan para atlet, pelatih, dan pencab olahraga dikota Medan, hingga penyebaran informasi yang baik tentang pergelaran PORWIL V Koni kota Medan tahun 2019.

#### **Hasil Evaluasi Tahap Proses**

Hasil evaluasi mengenai tahap proses, terdapat 5 aspek yang dievaluasi meliputi pelaksanaan program latihan, koordinasi, seleksi penerimaan atlet, seleksi pelatih dan asisten pelatih serta kelayakan sarana dan prasarana. Kelima aspek tersebut juga terlaksana dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil lembar observasi yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden dominan menyatakan atau menjawab dengan baik. Artinya bahwa pergelaran PORWIL V Koni kota Medan tahun 2019 berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang dimaksud oleh penyelenggara untuk mencari atlet-atlet yang berpotensi atau bibit-bibit baru yang berprestasi dikota Medan. Walaupun, mendapat nilai yang baik dari para responden, tetapi ada juga dari hasil lembar observasi yang menyatakan dengan cukup baik bahkan menyatakan dengan kurang. Dari hal ini pihak penyelenggara maupun pemerintah harusnya mulai memperhatikan nilai-nilai mana yang mendapat nilai cukup bahkan kurang, untuk kedepannya dapat diperbaiki dan dikembangkan oleh Koni kota Medan maupun pihak penyelenggara pertandingan dengan tujuan menyukseskan PORWIL maupun kegiatan lainnya untuk mendapatkan nilai-nilai yang baik ataupun nilai yang maksimal dan juga menjadikan Medan kota atlet.

#### **Hasil Evaluasi Tahap Produk**

Hasil evaluasi mengenai tahap produk tentang keberhasilan pergelaran PORWIL V Koni kota Medan tahun 2019, tingkat keberhasilannya dinyatakan berhasil dengan baik sesuai dengan penilaian beberapa responden atas keberhasilan pergelaran PORWIL V Koni kota Medan tahun 2019. Artinya pergelaran PORWIL ini harus tetap berlanjut dan berkembang dikota Medan untuk membina para atlet, menggali potensi dan bakat atlet dikota Medan, agar prestasi atlet dikota Medan terus berkembang hingga ketingkat Nasional maupun Internasional.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi pergelaran PORWIL V Koni kota Medan tahun 2019 berdasarkan konteks, input, proses, dan produk adalah sebagai berikut : 1) Konteks pergelaran PORWIL V Koni kota Medan tahun 2019 sudah baik, karena seluruh responden dominan menjawab pada lembar observasi dan wawancara pada aspek latar belakang pembinaan dan perencanaan program pembinaan dengan jawaban baik, 2) Input pergelaran PORWIL V Koni kota Medan tahun 2019 sudah baik, karena seluruh

responden dominan menjawab pada lembar observasi dan wawancara dengan baik pada aspek penyebaran informasi, ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan pemerintah dan masyarakat, serta ketersediaan sumber daya manusia, 3) Proses pergelaran PORWIL V Koni kota Medan tahun 2019 sudah baik, karena seluruh responden dominan menjawab pada lembar observasi dan wawancara dengan baik pada aspek pelaksanaan program latihan, koordinasi, seleksi penerima atlet, seleksi pelatih dan asisten pelatih serta kelayakan sarana dan prasarana, 4) Produk pergelaran PORWIL V Koni kota Medan tahun 2019 sudah baik, karena seluruh responden dominan menjawab pada lembar observasi dan wawancara dengan baik pada aspek prestasi. Saran, PORWIL menjadi ajang bagi Koni kota Medan untuk mencari atlet berpotensi dan berprestasi untuk persiapan PON 2024 Sumut-Aceh menjadi tuan rumah

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Wildan Zen (2016). *Evaluasi Pembinaan Cabang Olahraga Bola Voli Surabaya Untuk Menghadapi KejuraanProv Remaja 2016*. Jurnal Kesehatan Olahraga Vol.06 No.2 Edisi Oktober 2016 Hal 63-76.
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.
- Rosdiani Dini. (2012). *Dinamika Olahraga dan Pengembangan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Setyobudi, Ciptono. (2006). *Teknologi Broadcasting TV*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Slameto. (1988), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta:
- Stufflebeam, D. L. 1969. *Evaluation and Enlightenment for Decision Making*. Columbus,O. H : Ohio State University, Evaluation Center
- Sugiyanto. (2005). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Wirawan. (2016). *Evaluasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Yusuf, M. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.